

Pengabdian Kepada Masyarakat Inovasi Pengembangan Teknologi Informasi Dalam Pengelolaan Koperasi Simpan Pinjam (KSP)

Community Service Innovation in Information Technology Development in the Management of Savings and Loans Cooperatives (KSP)

Pirmansyah Pirmansyah¹, Saeful Hamdi², Sofiansyah Fadli³, Hairul Fahmi⁴

^{1,2,3,4}Program Studi Teknik Informatika, STMIK Lombok, Praya

Alamat: Jl. Basuki Rahmat No. 105 Praya Kabupaten Lombok Tengah, Provinsi Nusa Tenggara Barat 83511 Indonesia

Korespondensi penulis: ovier222@gmail.com

Article History:

Received: Maret 29, 2024;

Accepted: April 29, 2024;

Published: Mei 31, 2024

Keywords: Information technology, Savings and loan cooperatives, Operational efficiency, Member services, Community service.

Abstract. This service aims to explore the application of information technology in the management of Savings and Loan Cooperatives (KSP) to improve operational efficiency and quality of service to cooperative members. The problems faced by cooperatives include the lack of utilization of information technology, lack of operational efficiency, and limited services to members. To overcome these problems, this service uses a qualitative analysis approach through surveys, interviews, and observations. The purpose of this service is to provide practical guidance for KSP in adopting and implementing information technology, as well as contributing new knowledge in the literature on the application of information technology in KSP. The contributions of this service include providing concrete solutions to the problems faced by KSP, as well as increasing the theoretical understanding of the role of information technology in improving the performance of KSP. The results of the service show that the application of information technology has successfully improved the operational efficiency of KSP and the accessibility of services to members. The implications include the potential to improve the economic welfare of cooperative members and its relevance as a guide for policy makers in designing regulations that support the development of cooperatives. Thus, this service offers practical solutions and important knowledge contributions in improving the performance and relevance of KSPs in the digital era.

Abstrak

Pengabdian ini bertujuan untuk mengeksplorasi penerapan teknologi informasi dalam pengelolaan Koperasi Simpan Pinjam (KSP) guna meningkatkan efisiensi operasional dan kualitas layanan kepada anggota koperasi. Masalah yang dihadapi oleh koperasi meliputi kurangnya pemanfaatan teknologi informasi, kurangnya efisiensi operasional, dan keterbatasan layanan kepada anggota. Untuk mengatasi masalah tersebut, pengabdian ini menggunakan pendekatan analisis kualitatif melalui survei, wawancara, dan observasi. Tujuan dari pengabdian ini adalah untuk memberikan panduan praktis bagi KSP dalam mengadopsi dan mengimplementasikan teknologi informasi, serta menyumbangkan pengetahuan baru dalam literatur tentang penerapan teknologi informasi pada KSP. Kontribusi dari pengabdian ini meliputi penyediaan solusi konkret untuk masalah yang dihadapi oleh KSP, serta peningkatan pemahaman teoritis tentang peran teknologi informasi dalam meningkatkan kinerja KSP. Hasil pengabdian menunjukkan bahwa penerapan teknologi informasi telah berhasil meningkatkan efisiensi operasional KSP dan aksesibilitas layanan kepada anggota. Implikasinya mencakup potensi peningkatan kesejahteraan ekonomi anggota koperasi serta relevansinya sebagai panduan bagi pembuat kebijakan dalam merancang regulasi yang mendukung perkembangan koperasi. Dengan demikian, pengabdian ini menawarkan solusi praktis dan kontribusi pengetahuan yang penting dalam meningkatkan kinerja dan relevansi KSP dalam era digital.

Kata kunci: Teknologi informasi, Koperasi simpan pinjam, Efisiensi operasional, Layanan anggota, Pengabdian masyarakat

*Pirmansyah, ovier222@gmail.com

LATAR BELAKANG

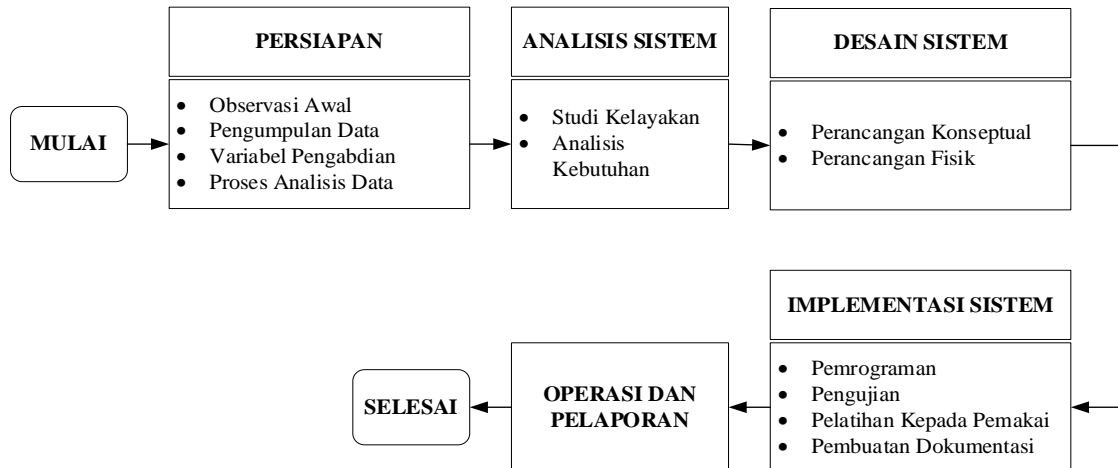
Koperasi adalah sebuah kelompok yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan anggotanya dengan menggabungkan sumber daya keuangan mereka (Sitio, 2001). Dalam konteks organisasi apapun, termasuk koperasi, keandalan data sangatlah penting (Maulidiya et al., 2024). Pengelolaan data yang efisien dan akurat dapat menghasilkan informasi yang tepat dan memudahkan petugas dalam mencari data yang dibutuhkan (Pasaribu, 2021). Koperasi Simpan Pinjam (KSP) telah menjadi salah satu pilar ekonomi mikro yang memberdayakan masyarakat dalam akses permodalan dan layanan keuangan (Alfiani et al., 2023). Dalam era digitalisasi ini, tantangan pengelolaan KSP semakin kompleks, namun, potensi teknologi informasi belum sepenuhnya dimanfaatkan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional koperasi tersebut (Carina et al., 2022). Oleh karena itu, pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk memperkenalkan inovasi teknologi informasi dalam pengelolaan KSP sebagai solusi atas tantangan tersebut. Rumusan masalah yang menjadi fokus utama pengabdian ini adalah bagaimana memanfaatkan teknologi informasi secara optimal dalam pengelolaan KSP agar dapat meningkatkan kualitas pelayanan, efisiensi operasional, dan keterjangkauan bagi anggota koperasi.

Dalam konteks ini, pengabdian ini juga bertujuan untuk mengatasi beberapa permasalahan yang umumnya dihadapi oleh KSP, seperti ketidakmampuan menyediakan layanan perbankan digital yang mudah diakses oleh anggota, kurangnya pengelolaan data yang terintegrasi, serta minimnya pemanfaatan teknologi untuk pemantauan dan pengendalian risiko (Rifqi, 2024). Keunikan dari pengabdian ini terletak pada pendekatan praktis yang dilakukan untuk menghadirkan solusi berbasis teknologi informasi yang sesuai dengan kebutuhan dan kapasitas KSP, terutama yang beroperasi di tingkat lokal dan regional. Selain itu, pengabdian ini juga memberikan penekanan pada aspek pemberdayaan masyarakat, di mana anggota koperasi diajak untuk aktif terlibat dalam penggunaan dan pengelolaan teknologi informasi yang diterapkan (Siska, 2022). Tinjauan terhadap hasil pengabdian sejenis dalam literatur menunjukkan bahwa masih terdapat kekurangan dalam pengabdian sebelumnya terkait dengan aspek implementasi teknologi informasi secara konkret dalam konteks KSP.

Banyaknya literatur yang lebih mengarah pada studi konseptual atau analisis kebijakan, namun minimnya pengabdian yang secara langsung menerapkan teknologi informasi untuk meningkatkan kinerja KSP menjadi celah yang perlu diisi. Dengan demikian, keaslian pengabdian ini terletak pada pendekatan yang mengintegrasikan konsep inovatif teknologi informasi dengan kebutuhan nyata KSP, serta fokus pada penerapan solusi yang dapat memberikan dampak nyata dalam meningkatkan kesejahteraan dan ketahanan ekonomi

masyarakat. Melalui pengabdian ini, diharapkan dapat tercipta model pengelolaan KSP yang berkelanjutan dan adaptif terhadap perkembangan teknologi serta dinamika pasar keuangan lokal (Na & Andarini, 2021).

METODE PENELITIAN



Gambar 1. Tahapan Kegiatan Pengabdian

Observasi Awal

Melakukan studi awal untuk memahami secara mendalam kondisi KSP Bhakti Karya, termasuk struktur organisasi, proses operasional, sistem manajemen keuangan, dan permasalahan yang dihadapi (Vera, 2023).

Pengumpulan Data

Data akan dikumpulkan melalui survei, wawancara, dan observasi langsung terhadap proses operasional koperasi serta interaksi dengan anggota koperasi. Teknik pengolahan data yang digunakan meliputi analisis deskriptif untuk menggambarkan karakteristik koperasi dan efek penerapan teknologi informasi (Tumbel, 2016). Instrumen pengabdian meliputi:

- a) Wawancara: Digunakan untuk melakukan wawancara dengan pengurus koperasi dan anggota koperasi guna mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang proses operasional koperasi dan tantangan yang dihadapi.
- b) Observasi: Digunakan untuk mencatat secara sistematis proses operasional koperasi serta infrastruktur teknologi yang telah diterapkan.
- c) Studi Literatur: Metode pengumpulan data studi literatur melibatkan analisis dan sintesis informasi dari sumber-sumber tertulis yang relevan dengan topik pengabdian kepada masyarakat (Fitrah, 2018).

Variabel Pengabdian

Variabel Pengabdian yang dianalisis meliputi:

1. Penerapan Teknologi Informasi dalam Manajemen Keuangan KSP

Variabel ini berkaitan dengan penggunaan teknologi informasi (TI) dalam mengelola keuangan KSP. Variabel yang dianalisis dalam konteks ini meliputi:

- a) Penggunaan Sistem Informasi Keuangan: Sejauh mana koperasi menggunakan sistem informasi untuk mencatat, mengelola, dan melacak transaksi keuangan.
- b) Efisiensi Pengelolaan Keuangan: Bagaimana TI membantu meningkatkan efisiensi dalam pengelolaan keuangan koperasi.
- c) Akurasi dan Keandalan Data Keuangan: Sejauh mana data keuangan yang dihasilkan oleh TI akurat dan dapat diandalkan.

2. Kualitas Layanan yang Diberikan kepada Anggota Koperasi Setelah Implementasi Teknologi Informasi

Variabel ini berfokus pada evaluasi kualitas layanan yang diberikan oleh koperasi kepada anggotanya setelah mengadopsi teknologi informasi. Variabel yang dianalisis dalam konteks ini meliputi:

- a) Responsivitas Layanan: Seberapa cepat dan efisien koperasi merespons permintaan atau kebutuhan anggota melalui sistem TI.
- b) Kualitas Pelayanan: Bagaimana anggota menilai kualitas pelayanan yang diberikan oleh koperasi setelah implementasi TI.
- c) Kepuasan Anggota: Tingkat kepuasan anggota terhadap layanan yang diberikan.

Proses Analisis Data

Data yang terkumpul akan dianalisis secara kualitatif. Analisis kualitatif dilakukan melalui pembahasan temuan dari wawancara dan observasi. Selain itu, perbandingan data sebelum dan sesudah penerapan teknologi informasi akan dilakukan untuk mengevaluasi dampaknya terhadap kinerja koperasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil pengabdian ini mencakup temuan yang diperoleh dari analisis data lapangan serta tinjauan literatur terkait.

Gambaran Umum Objek Pengabdian

Nama pimpinan : Ahmad Syukriadi
Tahun berdiri lembaga : Tahun 2022 (Unit Kopang Rembiga)

Alamat : Jl. Darusallam Ngorok, Dekat Pasar Buah
Kopang

Nomor telepon : 087824795190

Masalah yang terjadi pada lembaga : Sistem pengelolaan data yang masih manual yang mengakibatkan pendataan dan pengajuan pinjaman membutuhkan waktu yang lama.

Dokumentasi :



Gambar 2. Dokumentasi Persiapan Awal

KSP Bhakti Karya saat ini belum memiliki aplikasi berbasis web yang dapat memonitor transaksi seperti pembayaran angsuran dan pengajuan pinjaman. Saat ini, staf koperasi mencatat berbagai kegiatan secara manual atau melalui pesan singkat atau pertemuan langsung, kemudian data tersebut diinput ke dalam *Microsoft Excel* untuk disimpan. Hal ini meningkatkan risiko kesalahan manusia dan dapat menghambat proses pelaporan hasil.

Dengan menerapkan sistem koperasi berbasis website, diharapkan masalah-masalah tersebut dapat diatasi (Sidauruk & Riza, 2023). Ini akan mengurangi kemungkinan kesalahan dalam penginputan data anggota karena prosesnya masih dilakukan secara manual atau menggunakan *Microsoft Excel*. Oleh karena itu, diperlukan pembuatan sistem yang lebih efisien. Koperasi dapat mengembangkan suatu solusi untuk mengatasi masalah tersebut. Desain aplikasi kolaboratif dapat membantu meningkatkan efisiensi divisi administrasi dalam melakukan transaksi dan pengumpulan data (Paturusi et al., 2023). Pengumpulan data dan pemantauan transaksi dalam lingkungan koperasi akan menjadi lebih aman, efisien dengan menerapkan prosedur yang tepat. Ini juga akan memungkinkan penyampaian pembaruan data secara berkala dan informasi relevan kepada anggota dengan cepat dan tepat waktu.

Tantangan yang Dihadapi

KSP Bhakti Karya menghadapi beberapa tantangan yang perlu diperhatikan, yaitu:

1. Proses pengelolaan data Koperasi Bhakti Karya masih dilakukan secara manual, sehingga proses pengajuan pinjaman menjadi lebih lambat.
2. Pendataan anggota dan transaksi memerlukan waktu yang cukup lama karena hanya satu orang admin yang menangani proses tersebut.

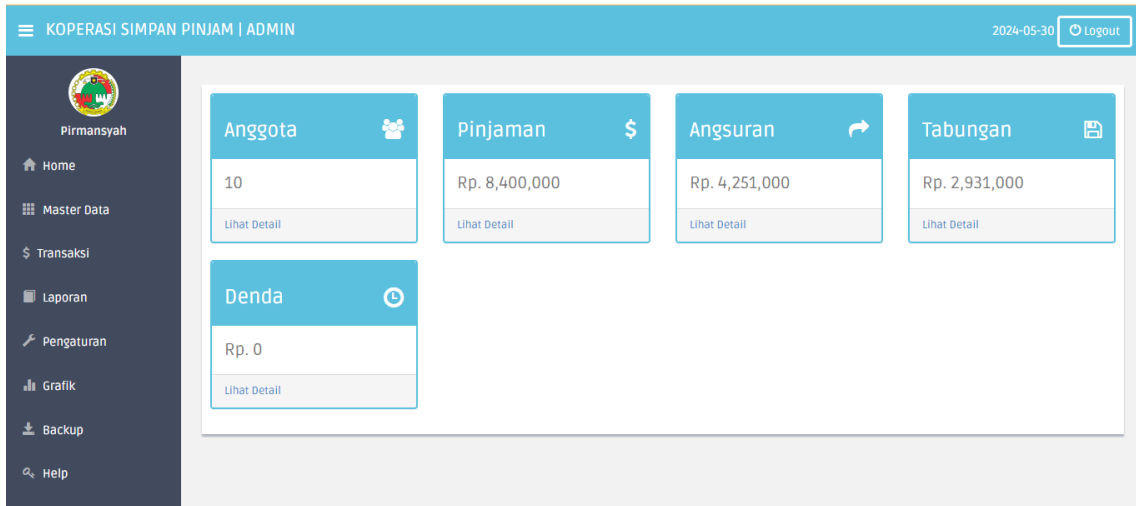
Alternatif Pemecah Masalah

Untuk memastikan kemudahan dan memberikan saran yang masuk akal, kami telah merumuskan solusi atas tantangan yang dihadapi oleh KSP Bhakti Karya. Masalah terkait pendaftaran anggota, pengajuan pinjaman, dan pembuatan laporan keuangan masih diatasi secara manual dan belum didukung oleh solusi yang kami rekomendasikan. Oleh karena itu, diperlukan adopsi sistem atau aplikasi berbasis web untuk memfasilitasi pengumpulan data anggota dan menyederhanakan proses transaksi dengan administrasi (Arsana et al., 2023; Sudipa et al., 2023). Dengan langkah ini, diharapkan Koperasi Bhakti Karya akan merasakan manfaat yang signifikan.

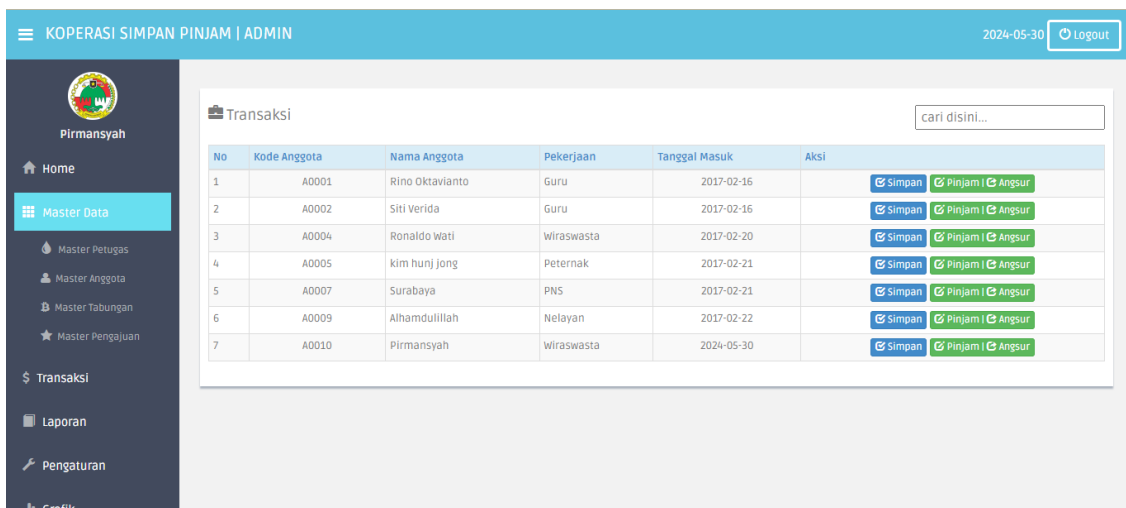


Gambar 3. Pengenalan Koperasi Simpan Pinjam

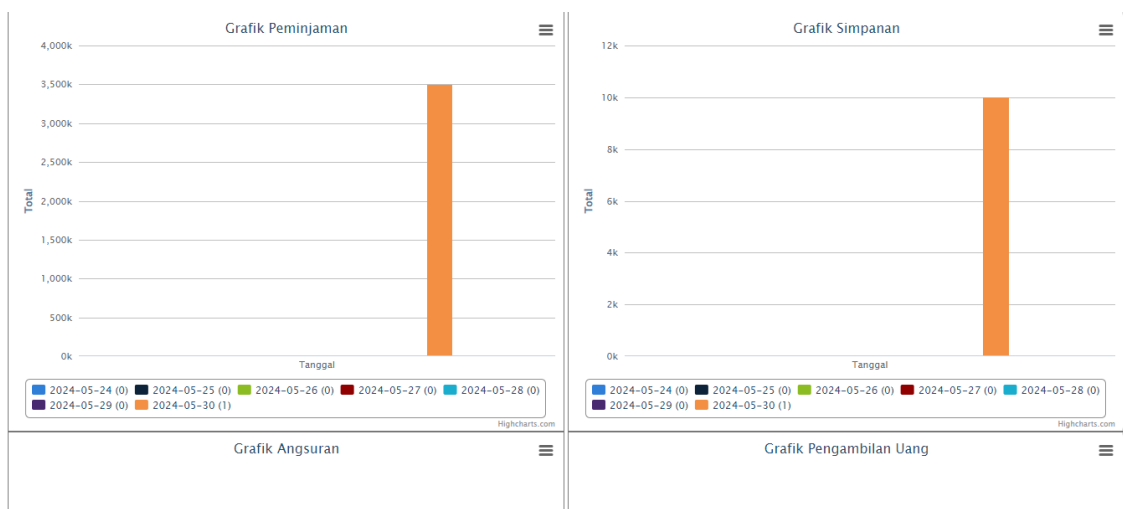
Setelah menjelaskan konsep koperasi simpan pinjam, langkah berikutnya adalah merancang aplikasi berbasis web yang menyajikan berbagai informasi terkait koperasi simpan pinjam.



Gambar 4. Tampilan Awal Aplikasi KSP



Gambar 5. Sampel Tampilan Menu Transaksi



Gambar 6. Sampel Tampilan Grafik

Setelah aplikasi selesai dirancang, maka tahapan selanjutnya yaitu menguji aplikasi. Pengujian aplikasi dilakukan bersama pimpinan KSP dengan metode presentasi.



Gambar 7. Mempresentasikan Aplikasi

Tahapan terakhir yaitu penyerahan aplikasi kepada Pimpinan KSP untuk dipergunakan dikemudian hari, penyerahan aplikasi diserahkan langsung oleh mahasiswa dari Program Studi Teknik Informatika STMIK Lombok selaku pengembang aplikasi ini.



Gambar 8. Penyerahan Aplikasi

Setelah penyerahan aplikasi, Pimpinan dan anggota KSP akan kembali melakukan pertimbangan dalam penggunaan aplikasi yang telah dirancang untuk pengelolaan koperasi simpan pinjam di Koperasi Bhakti Karya.

Tantangan yang Dihadapi dalam Penerapan Teknologi Informasi

Meskipun terdapat manfaat yang signifikan, pengabdian ini juga menyoroti beberapa tantangan yang dihadapi oleh koperasi dalam menerapkan teknologi informasi seperti Keterbatasan Infrastruktur IT, Kekurangan Tenaga Ahli IT, Ketidakmampuan Anggota Mengoperasikan Teknologi, Masalah Keamanan Data. Analisis kualitatif dari wawancara dan observasi juga menyoroti pentingnya dukungan dari pihak eksternal dalam mengatasi tantangan tersebut, seperti pelatihan dan bantuan teknis (Marviana et al., 2020). Melalui analisis data tersebut, dapat disimpulkan bahwa penerapan teknologi informasi dalam pengelolaan KSP memberikan dampak positif terhadap efisiensi operasional dan kualitas layanan, namun juga dihadapkan pada sejumlah tantangan yang perlu diatasi untuk mencapai implementasi yang optimal (Harahap et al., 2022).

KESIMPULAN DAN SARAN

Penerapan teknologi informasi dalam pengelolaan KSP telah membawa dampak positif yang signifikan dalam meningkatkan efisiensi operasional dan kualitas layanan kepada anggota. Hasil pengabdian ini secara luas mendukung hipotesis dan menjawab rumusan masalah yang telah disusun. Implikasinya cukup penting baik secara teori maupun praktis. Secara teori, pengabdian ini mengisi celah pengetahuan tentang penerapan teknologi informasi dalam koperasi mikro, memberikan kontribusi dalam memahami bagaimana teknologi dapat meningkatkan kinerja koperasi. Secara praktis, pengabdian ini dapat menjadi panduan bagi koperasi dalam mengadopsi dan mengimplementasikan teknologi informasi, serta menjadi dasar bagi pembuat kebijakan dalam merancang regulasi yang mendukung perkembangan koperasi. Metodologi yang digunakan, yaitu analisis kualitatif melalui survei, wawancara, dan observasi, terbukti efektif dalam memecahkan permasalahan yang dihadapi oleh KSP. Untuk kajian ke depannya, masih ada beberapa aspek yang dapat dieksplorasi lebih lanjut, seperti faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat adopsi teknologi informasi di koperasi, dampak jangka panjang dari penerapan teknologi informasi terhadap kesejahteraan anggota, serta pengembangan model bisnis inovatif berbasis teknologi informasi.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih kepada Program Studi Teknik Informatika STMIK Lombok, Pimpinan Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Bhakti Karya beserta jajarannya atas kesempatan yang diberikan dan atas partisipasi semua anggota KSP yang memastikan kegiatan berlangsung dengan lancar. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak

yang terkait dalam membantu dan menyukseskan pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat.

DAFTAR REFERENSI

- Alfiani, H. N., Nasrulloh, A. A., Nathalian, E. A., & Kartini, E. (2023). Peran Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dalam mengawasi koperasi simpan pinjam dan UMKM di Indonesia. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(1), 3957-3965.
- Arsana, I. N., Suardana, I. M., Yuliati, N. N., Fauzi, A. K., & Prathama, B. D. (2023). Pendampingan pendirian Koperasi Simpan Pinjam Lokasamgraha PHDI Narmada. *BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(3), 1853-1862.
- Carina, T., Rengganis, R. M. Y. D., Mentari, N. M. I., Munir, F., Silaen, M. F., Siwiyanti, L., Usmayanti, V., Himawan, I. S., Susilawati, E., & Challen, A. E. (2022). Percepatan digitalisasi UMKM dan koperasi. *TOHAR Media*.
- Fitrah, M. (2018). *Metodologi penelitian: Penelitian kualitatif, tindakan kelas & studi kasus*. CV Jejak (Jejak Publisher).
- Harahap, B., Rambe, A., Hasibuan, E. H., & Singarimbun, R. N. (2022). Penerapan komputer dasar terhadap juru kasir & juru buku pada koperasi simpan pinjam. *Jurnal Altifani Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 75-84.
- Marviana, R. D., Sahputra, N., Iskandar, E., & Sumekar, A. (2020). Pelatihan penyusunan laporan keuangan kepada para pelaku UMKM di Koperasi Simpan Pinjam Surya Abadi Mandiri Medan Krio Kecamatan Sunggal Kabupaten Deli Serdang. *RESWARA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 108-113.
- Maulidiya, S. R., Mala, I. K., & Sutantri, S. (2024). Pengaruh kualitas pelayanan dan produk terhadap kepuasan pelanggan dimediasi kebijakan harga di Koperasi Al Misky Pondok Pesantren Al Mahrusiyah Ngampel. *Innovative: Journal of Social Science Research*, 4(2), 602-614.
- Na, R. H., & Andarini, S. (2021). *Praktik bisnis Indonesia*. Zifatama Jawara.
- Pasaribu, J. S. (2021). Perancangan sistem informasi berbasis web pengelolaan inventaris aset kantor di PT. MPM Finance Bandung. *Jurnal Ilmiah Teknologi Informasi Terapan (JITTER)*, 7(3), 229-241.
- Paturusi, A. M., Nurhaeni, R., Wahab, W. C. K., Ryketeng, M., & Syachbrani, W. (2023). Sosialisasi penggunaan aplikasi koperasi simpan pinjam berbasis web pada Koperasi Makmur Mandiri. *Vokatek: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(3), 385-391.
- Rifqi, M. (2024). Peran Forum Bangun Aceh (FBA) dalam pemberdayaan masyarakat berbasis inklusi sosial melalui kelompok swadaya masyarakat Ingin Maju (Studi di Gampong Luthu Dayah Krueng Kecamatan Sukamakmur Kabupaten Aceh Besar) [Undergraduate thesis, UIN Ar-Raniry Fakultas Dakwah dan Komunikasi].

- Sidauruk, N., & Riza, N. (2023). Implementasi metode research and development pada sistem koperasi simpan pinjam karyawan berbasis website. *JATI (Jurnal Mahasiswa Teknik Informatika)*, 7(2), 1254-1258.
- Siska, W. (2022). Strategi manajemen koperasi serba usaha.
- Sitio, A. (2001). *Koperasi: Teori dan praktek*. Erlangga.
- Sudipa, I. G. I., Rahman, R., Fauzi, M., Pongpalilu, F., Setiawan, Z., Huda, M., Kusuma, A. S., Putra, D. M. D. U., Burhan, M. I., & Anzani, Y. M. (2023). Penerapan sistem informasi di berbagai bidang. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Tumbel, C. M. (2016). Penerapan sistem manajemen mutu dalam meningkatkan kinerja operasional koperasi simpan pinjam (Studi pada Koperasi Glaistygil Manado). *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 16(3).
- Vera, V. (2023). Peran koperasi syariah dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat (Studi pada Koperasi Bakti Huria Syariah Cabang Kota Palopo) [Undergraduate thesis, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo].